

Analisis Peran Ganda Wanita Tani dalam Perekonomian Keluarga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah

Peni Padila¹, Nurlaili², Anas Malik³

^{1,2,3} Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : penipadila459@gmail.com

Abstrak

Peran gender antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga petani dapat berdampak pada pencapaian tujuan keluarga yaitu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, maka perempuan tani dalam aktivitas domestik dan publik menyebabkan perempuan tani ikut berperan dalam peningkatan pemenuhan kebutuhan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara petani di Desa Kali Bening, Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ganda wanita yang dilakukan selain menjadi ibu rumah tangga, wanita tani di desa Kali Bening menjalankan peran untuk meningkatkan penghasilan sebagai tuntutan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Wanita tani selain menambah pendapatan keluarga tetapi juga dapat meningkatkan penghasilan ekonomi masyarakat melalui program yang dijalankan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) yaitu pemberdayaan UMKM bagi wanita tani dan masyarakat. Program kelompok wanita tani di Desa Kali Bening mendapat respon positif dan dukungan moril dari pemerintah. Namun secara materil dalam hal pengadaan fasilitas untuk meningkatkan program tersebut masih kurang dukungan dari Pemerintah sehingga hal ini butuh menjadi perhatian agar kreatifitas masyarakat Desa Kali Bening meningkat.

Kata Kunci: Peran ganda wanita, perekonomian keluarga, prinsip ekonomi syariah

Pendahuluan

Di era globalisasi, kesejahteraan keluarga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Keluarga dengan ekonomi yang cukup dapat memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan material dengan mudah. Namun, keluarga dengan ekonomi yang kurang akan kesulitan mencapai kesejahteraan, menghadapi berbagai masalah seperti dinamika sosial ekonomi yang mempengaruhi kehidupan keluarga.

Perempuan, baik yang belum menikah maupun yang telah berkeluarga, semakin banyak yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Mereka menjalankan pekerjaan ganda, yaitu mengurus rumah tangga dan mencari nafkah. Dalam Islam, wanita diperbolehkan bekerja asalkan sesuai dengan syariat Islam, seperti yang tertuang dalam QS. An-Naḥl ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Secara hukum, perempuan di Indonesia memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan, hukum, politik, dan pekerjaan. Perempuan berperan aktif dalam meningkatkan pendapatan keluarga, meskipun sering menghadapi konflik peran ganda yang meliputi tekanan sebagai orang tua, tekanan pernikahan, kurangnya keterlibatan sebagai istri, dan intervensi kerja.

Permasalahan keluarga sering disebabkan oleh dinamika sosial ekonomi seperti perceraian, konflik keluarga, kemiskinan, dan kekerasan dalam rumah tangga. Ketimpangan gender masih terjadi di Indonesia, termasuk dalam pasar tenaga kerja, di mana perempuan memiliki akses yang lebih rendah dibandingkan laki-laki dan sering mendapat upah lebih rendah.

Wanita bekerja untuk menambah penghasilan keluarga, meningkatkan status diri, dan memenuhi motivasi pribadi. Kontribusi mereka penting bagi kesejahteraan keluarga, baik dalam peran domestik maupun publik. Di Kecamatan Talang Padang, perempuan juga berperan dalam pertanian, membantu suami dan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Perempuan tani di Desa Kali Bening, misalnya, berperan besar dalam mengatur dan menjaga stabilitas keluarga, membantu aktivitas pertanian, dan mencari nafkah. Mereka menghadapi tantangan berat dalam menjalankan peran ganda, namun hal ini penting untuk kesejahteraan keluarga. Peran perempuan tani dalam keluarga petani berdampak positif pada pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ganda wanita tani dalam memenuhi perekonomian keluarga berdasarkan prinsip ekonomi syariah di Desa Kali Bening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Tinjauan Literatur

Pengertian Peran Ganda

Peran merujuk pada harapan masyarakat terhadap individu dalam situasi sosial tertentu, sedangkan peranan adalah aspek dinamis dari status sosial seseorang. Peran ganda wanita mengacu pada peran domestik dan publik, di mana wanita berfungsi sebagai istri dan ibu di rumah serta sebagai pekerja profesional di luar rumah.

Peran Wanita

Peran wanita dapat dibagi menjadi beberapa kategori: tradisi (fokus pada tanggung jawab domestik), transisi (peran tradisional masih dominan tetapi ada dorongan kesetaraan gender), dwiperan (peran domestik dan publik dianggap sama penting), egalitarian (fokus pada aktivitas luar rumah dengan dukungan suami), dan kontemporer (wanita mandiri dengan sedikit populasi).

Peran Wanita dalam Keluarg.

Wanita memiliki peran penting dalam keluarga sebagai istri, ibu rumah tangga, pendidik, dan pembawa keturunan. Peran ini mencakup mendukung suami, mengelola rumah tangga, mendidik anak-anak, dan memastikan keturunan yang berkualitas.

Peran Ganda Wanita

Merupakan kombinasi dari tanggung jawab domestik dan publik. Wanita yang menjalankan peran ganda harus mengelola kebutuhan keluarga dan juga berkontribusi dalam pencarian nafkah, menghadapi tantangan dalam keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga.

Bentuk Peran Ganda Wanita

1. Peran Domestik: Mengelola rumah tangga, mengasuh anak, dan menjaga keharmonisan keluarga.
2. Peran Publik: Berkarir di luar rumah, menjadi tenaga profesional, dan mengembangkan sikap maskulin seperti proaktif dan dinamis.

Faktor-Faktor Wanita Bekerja: Meliputi kebutuhan ekonomi, keinginan mandiri, pengisian waktu luang, pengembangan pengetahuan, dan aktualisasi diri dalam masyarakat.

Kontra Sosial Peran Ganda Wanita

Memungkinkan konflik seperti masalah pengasuhan anak, kendala dalam melayani suami, dan interaksi keluarga yang kurang harmonis akibat waktu yang terbagi antara pekerjaan dan tanggung jawab domestik.

Peran Ganda Wanita Menurut Syari'ah

Dalam Islam, wanita diperbolehkan bekerja sesuai kemampuan tanpa mengabaikan kewajiban domestik dan peraturan agama. Keseimbangan antara peran domestik dan publik harus dijaga, sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan kesetaraan dan tanggung jawab bersama.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman individu secara mendalam dalam konteks alami. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani di Desa Kali Bening, sementara data sekunder meliputi informasi yang telah diproses sebelumnya dari berbagai sumber seperti tabel, artikel, dan jurnal. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara terstruktur dengan pedoman yang telah disiapkan, dan dokumentasi berupa sumber tertulis dan gambar. Teknik analisis data mencakup pengumpulan, reduksi (penyaringan dan penyederhanaan), penyajian dalam bentuk tabel atau grafik, dan penarikan kesimpulan sementara yang diperkuat dengan bukti-bukti lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Peran Ganda Wanita Tani dalam Perekonomian Keluarga di Desa Kali Bening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus

Di Indonesia, pembagian kerja antara pria dan wanita sering kali didasarkan pada jenis kelamin dan fungsi reproduksi, yang mengabaikan kesetaraan gender. Kesetaraan gender bertujuan mengurangi ketidakadilan dan diskriminasi, namun dalam praktiknya, sering kali perempuan masih mengalami ketidakadilan, termasuk beban ganda yang berkaitan dengan pekerjaan domestik dan publik.

Wanita seringkali memikul beban ganda, yaitu pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan di luar rumah. Dalam banyak kasus, wanita melakukan hampir 90% pekerjaan rumah tangga, yang menambah beban kerja mereka. Beban ganda ini meliputi tugas domestik seperti pengasuhan anak, pekerjaan rumah, dan interaksi keluarga, serta peran publik sebagai pencari nafkah.

Panca Dharma Wanita:

- a. Sebagai istri
- b. Sebagai ibu rumah tangga
- c. Sebagai pendidik
- d. Sebagai pembawa keturunan

Pendapatan dan Pengeluaran:

Penelitian di Desa Kali Bening menunjukkan bahwa pendapatan suami sering tidak mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, peran ganda wanita, yaitu membantu pendapatan keluarga, sangat penting. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pendapatan istri tambahan membantu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Kebutuhan Ekonomi Keluarga:

Pendapatan dan Pengeluaran: Pendapatan mempengaruhi konsumsi barang dan jasa, sedangkan pengeluaran digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kualitas dan kuantitas kebutuhan sandang, pangan, dan papan berpengaruh pada kesejahteraan keluarga. Kesehatan dan pendidikan adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi.

Peran Ganda Wanita Tani:

- a. Menjadi ibu rumah tangga
- b. Menjadi pendidik anak
- c. Membantu suami dalam menambah penghasilan
- d. Menjalankan program-program masyarakat
- e. Menjadi penggerak kreatifitas dan penghasilan

Faktor yang Mendorong Peran Ganda:

- a. Keinginan menambah ilmu dan pengalaman
- b. Menambah penghasilan keluarga
- c. Memajukan ekonomi masyarakat

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun peran ganda dapat menimbulkan kelelahan, hal tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Peran Ganda Wanita Tani dalam Perekonomian Keluarga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah di Desa Kali Bening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus

Dalam pandangan Islam, wanita memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan pria. Peran wanita dalam keluarga, terutama dalam konteks ekonomi, harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah.

Prinsip Ekonomi Syariah:

- a. Kewajiban dan Hak, wanita memiliki kewajiban mengelola rumah tangga dan dapat bekerja sesuai kemampuannya.
- b. Batasan Kodrat, wanita tidak disarankan untuk melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kodratnya, seperti pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik ekstrem.
- c. Etika Pekerjaan, wanita harus menjaga etika dalam bekerja, terutama dalam interaksi dengan lawan jenis.

Kebutuhan Ekonomi dalam Islam:

- a. Cukup Makan dan Gizi: Memenuhi standar gizi dan kebutuhan pangan.
- b. Cukup Air: Untuk kebutuhan sehari-hari seperti memasak, bersih-bersih, dan bersuci.
- c. Cukup Sandang: Pakaian untuk menutup aurat dan melindungi dari cuaca.
- d. Cukup Papan: Tempat tinggal yang layak.
- e. Cukup Uang: Untuk pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan lain seperti haji dan umroh.

Implementasi Ekonomi Syariah:

Dalam ekonomi Islam, bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup adalah dianjurkan, dengan syarat tidak melanggar prinsip syariah. Sebagian harta juga harus disisihkan untuk zakat, infaq, dan shadaqah untuk membantu mengurangi kesenjangan sosial.

Penelitian di Desa Kali Bening menunjukkan bahwa peran ganda wanita dalam ekonomi keluarga diatur dengan memperhatikan prinsip syariah, yaitu menambah penghasilan keluarga sambil tetap memenuhi tanggung jawab domestik dan sesuai dengan norma-norma agama.

Pembahasan hasil penelitian

Peran Ganda Wanita Tani Dalam Perekonomian Keluarga di Desa Kali Bening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita tani di Desa Kali Bening memainkan peran ganda yang signifikan dalam perekonomian keluarga. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas pekerjaan domestik seperti mengurus rumah tangga dan

anak-anak, tetapi juga terlibat aktif dalam sektor pertanian untuk menambah pendapatan keluarga. Keterlibatan mereka dalam pertanian meliputi berbagai aktivitas, mulai dari menanam hingga panen, yang secara langsung mempengaruhi ekonomi rumah tangga.

Peran Ganda Wanita Tani Dalam Perekonomian Keluarga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah di Desa Kali Bening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus

Penelitian menunjukkan bahwa peran ganda wanita tani di Desa Kali Bening sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, yang membolehkan wanita untuk bekerja selama tidak melanggar ketentuan agama. Wanita tani yang bekerja dalam sektor pertanian memenuhi kewajiban agama dengan cara yang seimbang antara aktivitas ekonomi dan tanggung jawab domestik. Ini mencerminkan penerapan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran ganda wanita tani di Desa Kali Bening sangat penting dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, di mana mereka tidak hanya menjalankan tanggung jawab domestik tetapi juga aktif meningkatkan penghasilan melalui sektor pertanian. Keterlibatan mereka dalam program Kelompok Wanita Tani (KWT) menunjukkan dampak positif pada perekonomian lokal, meski dukungan materil dari pemerintah untuk pengadaan fasilitas masih kurang. Dalam konteks ekonomi syariah, pengelolaan ekonomi oleh wanita tani harus sejalan dengan prinsip-prinsip seperti ridho suami, keterbukaan, keadilan, keseimbangan, dan tolong-menolong, serta memperhatikan kewajiban sosial dalam penggunaan harta. Saran yang diberikan mencakup perlunya sinergi yang lebih baik antara wanita tani dan pemerintah untuk pengembangan program, serta dukungan materil yang memadai dari pemerintah agar program kelompok wanita tani dapat lebih berkembang.

Daftar Pustaka

- Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Kedurus – Karang Pilang Surabaya)*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 3 No. 1, 2020, h. 158
- The Influence of Multiple Roles on the Performance of Female Employees*, International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU), Vol. 8 No. 1, 2021, h. 50.
- Social Economic Analysis Of Women's Role In Informal Sector House (Case Study: Ibu Nyai , Babakan Lebak Village, Dramaga, West Java)*, International Journal of Economics, Management, Bussiness and Social Science (IJEMBIS), Vol. 1 No. 2, 2021, h. 127.
- Ketika Perempuan Menjadi Pengusaha*, Bandung, Angkasa, 2021, h. 25. Jeiskee Salaa, Peran Ganda Ibu Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomie Keluarga Di Desa

Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud, Jurnal Holistik, Vol 8 No. 15, 2015 h. 7.

Peran Wanita Tani Dalam menunjang Perekonomian Keluarga Keluarga Petani, Jurnal Aribisnis Fakultas Pertanian Unita, 2017, h. 6.

Peran Ganda Ibu Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomie Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud, h.2

The Key Concept, Jakarta, Rajawali Pers, 2011, h. 228.